

BAB V

PENUTUP

Hasil analisis yang penulis tuangkan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang berguna atau bermanfaat dalam usaha untuk perbaikan baik pihak Perusahaan Sanitair dan Gypsum “Ragam Indah” Malang.

A. SIMPULAN

1. Pihak perusahaan tidak melakukan penggolongan biaya-biaya yang ada sehingga kurang tepat dalam melakukan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi yang terlihat pada perhitungan biaya produksi pihak perusahaan tidak mengikutsertakan biaya gaji karyawan bagian produksi (mandor).
2. Hasil dan penggolongan biaya dan melakukan perhitungan harga pokok produksi serta analisis data yang ada dengan menggunakan metode *full costing*, dimana besarnya jumlah harga pokok produksi untuk Tempat Cuci Piring bulan September adalah sebesar Rp. 24.125.550 atau Rp. 68.930,00 per unit dari jumlah harga pokok produksi yang diperhitungkan dan ditentukan oleh perusahaan, dimana jumlah perhitungan perusahaan pada bulan September lebih kecil dari yang seharusnya, yaitu sebesar Rp. 23.500.550 atau Rp. 67.144,00 per unit, karena pihak perusahaan tidak mengikutsertakan biaya gaji karyawan bagian produksi (mandor).

B. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik-baik. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum pihak perusahaan melakukan dan penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan hendaknya terlebih dahulu melakukan penggolongan biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan produksinya sesuai dengan elemen-elemen biaya tersebut, apakah biaya tersebut masuk ke dalam biaya produksi atau masuk ke dalam biaya non produksi, serta menggunakan metode yang tepat pada saat melakukan perhitungan harga pokok produksi tersebut yaitu menggunakan metode *full costing*.
2. Bagi pihak perusahaan Sanitair dan Gypsum “Ragam Indah” Malang, diharapkan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi, khususnya akuntansi biaya, agar dapat menunjang dalam keakuratan perhitungan harga pokok produksi, dengan memperkerjakan karyawan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat menentukan harga jual produk-produk yang akan dihasilkan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*, Edisi 7, Cetakan ke 7, BPFE, Yogyakarta.
- Carter dan Usry. 2004. *Cost Accounting*. Buku 1. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiasmo. 1994. *Akuntansi keuangan Dasar II*, BPFE, Yogyakarta.
- Matz dan Usry. 1994. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian*. Jilid 2. Edisi 9. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Aditya Media, Yogyakarta.
- Polimeni dan Cashin. 1985. *Akuntansi Biaya : Edisi 2*. Erlangga, Jakarta.
- Skousen, Smith. 1991. *Akuntansi Intermediate. Volume Komprehensif, Terjemahan, Widjojanto, N.*
- Sulastiningsih dan Zulkifli. 1999. *Akuntansi Biaya: dilengkapi Dengan Isu-Isu Kontemporer. (UPP) AMP YKPN*. Yogyakarta.
- Supriyono. 1982. *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku I. Edisi 2. BPFE, Yogyakarta
- www.google.com. *Pengertian Hubungan Antara Biaya Produksi Dengan Penentuan Harga Pokok Produksi*.
- Yusuf, Chandra Christian. 2006. *Analisis Penggolongan Biaya dan Penentuan Harga Pokok produksi Yang Akurat*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Lindawati, Christine. 2003. *Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Yugawati. 2004. *Metode Harga Pokok Proses Sebagai Dasar Penetapan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Perencanaan Laba Perusahaan*. Skripsi Katolik Widya Karya Malang.
- Ritung, Indrawati. 2006. *Peranan Alokasi Biaya Dalam Penentuan Harga Jual*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Elisabet. 2000. *Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual*. Skripsi Universitas Kato^lid^u Widya Karya Malang.